

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan dalam skripsi ini yang membahas mengenai “Dampak Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Bagi Peserta Didik di SMA Negeri 3 Parepare” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Bentuk-bentuk pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru kepada peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare yaitu: a). soal-soal latihan yang diambil dari buku paket; b). soal-soal yang dibuat oleh guru; c). makalah dan power point; d). hafalan; e). karya tulis f). laporan praktikum; g). kerajinan tangan; g). serta rangkuman. Pekerjaan rumah (PR) tersebut diberikan oleh guru dengan tujuan untuk penguatan, pendalaman dan pengayaan terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya di sekolah. Dengan harapan bahwa peserta didik memiliki tingkat penguasaan materi yang tinggi.
- 5.1.2 Pemberian pekerjaan rumah (PR) bagi peserta didik di SMA Negeri 3 Parepare memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif pemberian pekerjaan rumah (PR) yaitu: a). meningkatkan motivasi belajar; b). melatih tanggung jawab; c). meningkatkan penguasaan materi; d). melatih kerja sama di rumah; e). belajar mengatasi masalah; f). melatih penggunaan waktu; g). serta melatih kerja keras. Namun, apabila pemberian pekerjaan rumah (PR) melebihi porsi dan terlalu sulit, maka akan menimbulkan dampak negatif. Dampak negatifnya yaitu: a) membuat peserta didik merasa tertekan dan mengganggu waktu istirahat mereka; b). menimbulkan rasa takut karena khawatir tidak dapat menyelesaikannya tepat waktu. Peserta didik takut hukuman yang akan mereka dapatkan apabila tidak menyelesaikan pekerjaan rumah (PR). Dan rasa takut

tersebut akan berdampak pada kesehatan mental mereka yang berakibat pada menurunnya konsentrasi dan fokus mereka dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis peroleh, perlu kiranya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Sebagai masukan bagi guru, agar kiranya lebih memperhatikan aturan-aturan dan metode-metode yang tepat dalam memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada peserta didik. Karena pemberian pekerjaan rumah (PR) yang sesuai dengan aturan dan metode yang baik akan membawa banyak dampak positif bagi peserta didik dan mengurangi dampak negatifnya.
- 5.2.2 Sebagai masukan bagi peserta didik, perlunya kesadaran yang tinggi akan tanggung jawab mereka sebagai seorang peserta didik yaitu belajar bersungguh-sungguh baik itu di sekolah maupun di rumah.
- 5.2.3 Kepada orang tua atau wali peserta didik, diharapkan untuk memberikan perhatian yang cukup kepada anak mereka dalam membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Namun perlu diingat membantu mengerjakan pekerjaan rumah (PR) juga ada batasannya bagi orang tua. Membantu dalam hal ini bukan berarti orang tua yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) anak. Akan tetapi, membantu dapat berupa mengawasi, menyiapkan fasilitas yang memadai di rumah, berdiskusi atau bertukar pendapat dengan anak, dan memberikan motivasi kepada anak agar lebih giat belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah (PR).